

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN
PRESTASI KERJA KARYAWAN BANK MUAMALAT
INDONESIA CABANG SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

FITRIA ASTUTININGRUM

No. Pokok : 049514990

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN PRESTASI KERJA
KARYAWAN BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

FITRIA ASTUTININGRUM

No. Pokok : 049514990

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. Warsono, ME

TANGGAL.....

KETUA JURUSAN

Dr. Amiruddin Umar, SE

TANGGAL ¹³/₀₂ 02 **.....**

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Warsono, ME

Tanggal

ABSTRAKSI

Penelitian dengan topik “ Analisa Hubungan Stres Kerja dengan Prestasi Kerja Karyawan “ ini dilatar belakangi pemikiran bahwa kehidupan modern nyaris identik dengan stres. Secara rasional, stres itu intensitasnya meningkat pesat menyusul datangnya badai krisis moneter dan ekonomi yang menimpa Indonesia sejak tiga tahun terakhir ini. Stres kerja yang melekat dalam diri masing-masing orang (karyawan) diketahui mempunyai hubungan yang cukup erat dengan meningkat atau menurunnya prestasi kerja karyawan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Davis dan Newshrom

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja yang terdiri dari lima stressor, yakni : stressor faktor pekerjaan, faktor peran dalam pekerjaan, faktor struktur dan iklim organisasi, faktor pengembangan karier dan faktor relationships, dengan prestasi kerja dari karyawan.. Subyek dari penelitian ini terdiri dari 68 karyawan salah satu Bank Swasta yang berdasar syariah Islam di Surabaya.

Penelitian ini menggunakan Rank Spearman Correlation, yang hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang positif ($r_s=0,805$) dan signifikan antara stres kerja dengan prestasi kerja karyawan. Di sini terlihat bahwa sumbangan dari faktor peran dalam pekerjaan ($x=2,96$), relatif lebih besar dalam menciptakan stres dibandingkan dengan stressor dari faktor pekerjaan ($x=2,38$), faktor struktur dan iklim organisasi ($x=2,94$), faktor pengembangan karier ($x=2,67$) serta faktor hubungan kerjasama ($x=2,74$).

Dengan adanya kenyataan semakin tinggi stres akan semakin tinggi pula prestasi kerja yang dihasilkan, maka pihak manajemen dari Bank Muamalat hendaknya dapat mempertahankan situasi dan kondisi seperti sekarang ini, dengan harapan stres kerja karyawan tetap dapat berdampak positif. Adanya stres tambahan dikhawatirkan akan membuat prestasi yang dihasilkan karyawan menjadi turun secara mencolok.